

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Program konseling kelompok dengan teknik latihan asertif dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor keterampilan interpersonal siswa sebelum dan sesudah mengikuti sesi latihan asertif dalam konseling kelompok serta tidak ada ranking skor negatif di antara hasil pra-tes dan pasca-tes untuk setiap aspek yang diteliti. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik latihan asertif memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, keterampilan mempresentasikan, dan keterampilan membantu siswa.

Program konseling kelompok dengan teknik latihan asertif yang dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa adalah yang berisikan aktivitas dengan menggunakan teknik pemberian contoh, pemberian perintah, latihan bersikap, umpan balik, dan penugasan pekerjaan rumah yang diberikan dalam sesi konseling dengan melibatkan peran serta anggota kelompok secara aktif. Hal ini dimungkinkan karena konselor juga tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi juga berperan sebagai motivator, instruktur, dan *ice-breaker* supaya suasana yang terbangun menjadi akrab dan kondusif. Selain itu, aktivitas yang dilakukan juga memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya sendiri tanpa

harus merasa malu, merasa sangat dihargai, dan merasa bahwa tidak hanya dirinya sendiri yang memiliki kekurangan dalam aspek-aspek yang sedang dibahas.

2. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis kemukakan ditujukan kepada guru bimbingan konseling dan peneliti selanjutnya.

1. Sebelum menerapkan konseling kelompok dengan teknik latihan asertif, guru Bimbingan dan Konseling perlu melakukan identifikasi asertivitas siswa berdasarkan dua ciri tersebut. Selanjutnya, kuesioner yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan landasan awal untuk mengungkap tingkat keterampilan mendengarkan, mempresentasikan, dan membantu yang dimiliki siswa.
2. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimen dengan satu kelompok tes awal dan tes akhir. Penelitian dengan desain seperti ini tidak memungkinkan peneliti untuk membandingkan satu kelompok dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan desain yang berbeda. Selain itu, penelitian ini pun fokus pada konteks keterampilan interpersonal di sekolah kejuruan yang notabene dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja sehingga dituntut untuk memiliki keterampilan interpersonal tinggi. Efektivitas penelitian ini belum teruji untuk konteks sekolah menengah umum (SMA). Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk dilakukan penelitian tentang hal ini di sekolah umum. Aspek yang diteliti bisa sama ataupun bisa

aspek lainnya yang belum diteliti. Penelitian ini fokus pada keterampilan interpersonal yang meliputi aspek keterampilan mendengarkan, keterampilan mempresentasikan, dan keterampilan membantu. Masih banyak aspek lain dari keterampilan interpersonal yang belum diungkap, yakni keterampilan komunikasi, keterampilan komunikasi non-verbal, keterampilan pemecahan konflik, keterampilan penyelesaian masalah, keterampilan pengumpulan informasi, keterampilan bernegosiasi, keterampilan bekerja dalam tim, keterampilan mempengaruhi dan meyakinkan, keterampilan penghormatan dan penguatan, keterampilan mempertanyakan, keterampilan penelusuran diri, keterampilan asertivitas, keterampilan berinteraksi dalam kelompok; dan keterampilan menyimpulkan komentar. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam aspek-aspek lainnya tersebut.

